



Senin, 26 Februari 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASAR DOMESTIK MASIH MENGIKUTI KINERJA PASAR GLOBAL. DATA KEUANGAN EMITEN YANG CUKUP BAIK DITOPANG OLEH DATA EKONOMI YANG JUGA SEMAKIN SOLID MENDORONG KEMBALI PENGUATAN HARGA-HARGA SAHAM. SEBALIKNYA, IMBAL HASIL OBLIGASI MASIH TERDORONG NAIK SEBAGAI IMBAS KEMUNGKINAN KENAIKAN SUKU BUNGA DI AMERIKA. PENGUATAN USD MENGAKIBATKAN RUPIAH SEMPAT MENYENTUH LEVEL 13.700. MASUKNYA SURAT HUTANG INDONESIA KE DALAM GLOBAL AGGREGATE INDEX, BELUM MAMPU MEMBANTU KINERJA PASAR OBLIGASI. IHSG NAIK 0,4% SEBALIKNYA INDEKS IBPA TURUN 0,6% PEKAN LALU.**

Nada notulen FOMC yang "hawkish" sempat mewarnai pergerakan pasar saham dan obligasi dunia pekan lalu yang juga mempengaruhi pergerakan pasar domestik. Beberapa laporan keuangan emiten yang dirilis pekan lalu sesuai dengan perkiraan pasar dan mendorong kembali penguatan harga-harga saham. Namun sebaliknya, Rupiah semakin terpuruk dan sempat menyentuh level 13.700/USD. Berita positif atas masuknya surat hutang pemerintah ke dalam *Global Aggregate Index* yang akan efektif per 1 Juni mendatang belum mampu memberikan dukungan positif terhadap harga perdagangan di pasar sekunder.

IHSG menguat 0,4% WoW ke level 6.619,8 ,volume perdagangan naik 15,8% menjadi Rp 7.052,5 miliar dari sebelumnya Rp 6.092,5 miliar. Sektor pertambangan dan agribisnis menjadi dua sektor yang mencatatkan penguatan paling tinggi dengan naik masing-masing 2,2% dan 2,0%. Sementara sektor konsumen dan perdagangan menjadi sektor yang mencatatkan pelemahan dengan turun masing-masing -1,0% dan -1,1%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham MEDC dan INKP mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 21,4% dan 15,9%. Di sisi lain saham INCO dan SCMA terkoreksi sebesar -9,5% dan -4,4%.

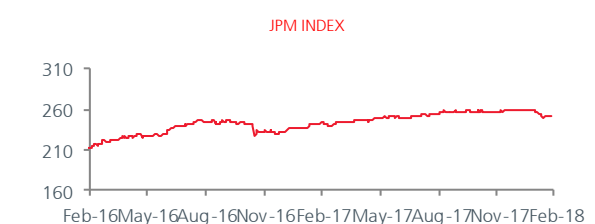
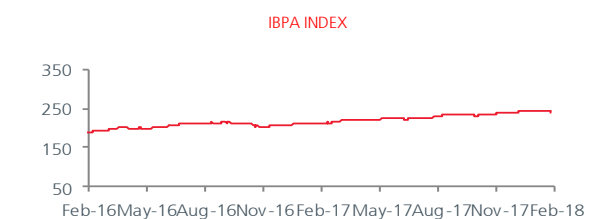
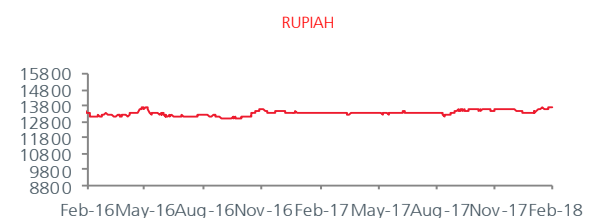
Pasar obligasi masih kekurangan tenaga pekan lalu. Rupiah yang kembali terpuruk atas tekanan global kembali mendorong kurva imbal hasil naik. Masih tingginya tekanan suplai menyebabkan investor lebih menahan diri untuk menunggu imbal hasil yang lebih baik sebelum melakukan akumulasi. Beberapa kali pasar mengalami turbulensi, namun terlihat tekanan sedikit membaik di akhir pekan. FR64 (2028) berada pada level 6,48% naik 9 bps, sementara FR75 berada pada level 7,25% naik 7 bps. Indeks IBPA terkoreksi 0,6% pekan lalu, ditutup pada level 240,26.

Dari pasar perdana, pemerintah menyerap Rp 8,48 triliun dari hasil lelang obligasi sukuk. Total permintaan yang masuk hanya mencapai Rp 13,3 triliun. Pemerintah juga merilis obligasi sukuk berdenominasi USD untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun. Selasa mendatang, Pemerintah kembali menawarkan obligasi konvensional seri SPN, FR63, FR65 dan FR75 dengan target penyerapan senilai Rp 17 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 22 Februari 2018, kepemilikan obligasi investor diseluruh sektor terlihat naik. Kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 855,06 triliun dari Rp 851,41 triliun pada 13 Februari 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank juga naik menjadi Rp 579,07 triliun dari posisi Rp 575,81 triliun. Kepemilikan BI juga mengalami kenaikan menjadi Rp 48,21 triliun dari Rp 39,50 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, data inflasi bulan Februari akan dirilis. Angka GDP Q4 Amerika juga akan menjadi pusat perhatian investor, selain data reguler ekonomi lainnya.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,615.4	0.4
Indeks Obligasi IBPA	240.3	(0.6)
JPM Indeks	250.9	0.2
USD / IDR	13,656.0	0.7
Harga Emas (USD/OZ)	1,334.1	(0.9)
Harga Minyak (USD/bbl.)	63.5	3.0



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,65 triliun per 31 Januari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

